

**HAMBATAN WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SKB 2 TANAH DATAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekola



OLEH

FAUZIA PANCA SUKMA

NIM. 96049/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HAMBATAN WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN
DI SKB 2 TANAH DATAR**

Nama : Fauzia Panca Sukma
Nim/Bp : 96049/2009
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Disetujui oleh

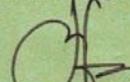
Pembimbing I



Dr. Solfema, M.Pd

NIP. 19581212 198503 2 001

Pembimbing II



Mhd. Natsir, S.Sos.I., M.Pd

NIP. 19780206 201012 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Hambatan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional (KF)
Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di SKB 2 Tanah
Datar**

Nama : Fauzia Panca Sukma

NIM/BP : 96049/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Mhd. Natsir, S. Sos. I., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd.	5. 



Alhamdulillahirabbil'amin
sujud syukurku padaMu ya Robbi..
akhirnya aku bisa melewati yang begitu sulit
dengan segenap perjuangan
Dengan segala suka dan duka yang telah kulewati
Akhirnya Engkau izinkan ku menyelesaikan karya tulisku dengan
baik
Untuk dapat menatap dan melanjutkan perjuangan untuk cita-cita
dan masa depanku
Ridhai dan Bimbinglah aku ya ALLAH demi masa depan
yang lebih cemerlang dan lebih baik.

Karya ku ini ku persembahkan kepada:

Untuk orang tuaku tersayang

Karya kecilku ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku.....
Orang tua yang selalu memberikan motivasi,
semangat, doa dan mengajarkanku
Untuk selalu bersyukur dan tidak mengeluh
dengan keadaan,, orang tua yang selalu sabar
dengan tingkah laku anaknya... orang tua yang selalu perhatian
Dengan anak-anaknya...
mereka yang selalu ada dalam hidupku... dan aku sayangi...

Ayah dan mama,,, hanya karya kecilku ini yang bisa
ku persembahkan untukmu...Terimakasih atas semua pengorbanan dan
semangat yang ayah, mama berikan...Terimakasih untuk doanya Supaya
zia bisa berjuang untuk menyelesaikan kuliah... terimakasih atas
dorongannya baik secara moril maupun materil yang di

berikan untuk zia... maaf jika zia selalu membuat ayah dan mama susah dan sedih zia gk pernah bermaksud untuk membuat mama dan ayah sedih... semoga zia bisa membahagiakan ayah dan mama kelak, zia selalu berdoa kepada ALLAH semoga ayah dan mama selalu di berikan kesehatan...

semoga zia bisa menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan mama dan ayah...

I LOVE YOU FOREVER



UNTUK MY SISTER, BROTHER and FAMILY TERKASIH

untuk uni neneng mokasi banyak untuk doa dan dukungannya salamoko supaya zia bisa mandapekan gelar, untuk uni dilla mokasi banyak untuk doa dan motofasinya supaya zia bisa lulus dan mendapatkan gelar secepatnya, untuk bang riko mokasi banyak untuk doa, semangat dan bantuan salamoko...mokasi yo bang untuk notebooknya bg balian zia notebook saat zia paralu untuk bisa capek salasai kuliah kn zia lah mandapekan gelar, untuk fauzan rajin-rajin lah sakolah diak, bia lulus dengan nilai baik, tapi zan nio kuliah ntu makonyo rajin-rajin lah sakola,, jan buek ama jo ayah pantiang lo liak buak lah mama jo ayah bangga jo zan jan sampai sadih hati mama jo ayah ntu.....

untuk uniang farida dan om edi...

terimakasih doa, dukungan moril dan materil yang diberikan untuk zia,, supaya zia bisa menyelesaikan kuliah...

bantuan yang uniang dan oom berikan tidak akan pernah zia lupakan... semoga zia bisa membahagiakan uniang dan oom kelak...

untuk ayang, uncu, pak uwo, om yul, terimakasih doa dan bantuannya selama ini agar zia bisa menyelesaikan kuliah...

untuk kakak iparku kak nana terimakasih atas semangat dan dukungan dan bantuan yang diberikan kpd zia,,, untuk menyelesaikan skripsi ini..
untuk abg iparku bg roni dan bg tito,, terimakasih atas doa dan semangat yang diberikan untuk zia...

UNTUK SESEORANG YANG SELALU SPESIAL (MY LOUPY PATUIH TONGGA)
BG. FIRMAN

terimakasih bg... Abg selalu memberikan semangat dan dukungan untuk zia...

terimakasih bg telah banyak membantu zia dalam menyelesaikan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini...

Abg selalu setia mendampingi zia, abg selalu menemani zia dalam mengumpulkan data untuk penelitian...

padang-batusangkar yang kita lewati setiap hari, abg selalu semangat menemani zia...

terimakasih abg selalu sabar mendampingi zia, walaupun zia sering mengecewakan abg...

semoga kita bisa mencapai tujuan dan harapan kita nantinya amin...

untuk sahabatku tersayang

coy vivi akhirnya kita wisuda jga coy, panjang perjalanan yang penuh liku telah kita lalui coy susah senang kita bersama dan akhirnya kita wisuda juga coy... buat coy ira...aqu duluan sedikit ya coy, terimakasih doa dan bantuannya ya coy

tetap semangat lanjutin skripnya ya coy juni menanti coy!!

Buat coy ayu maksi doa dan semangatnya ya coy

jangan putus asa tetap semangat lanjutun skripsinya coy.,

ingat coy juni menanti coy...

buat coy cecil, terus semangat coy rajin-rajin ka kampus coy

semangat terus buat skripsinya susul aqy cepat ya coy,, juni coy!!

Buat coy nike,, semangat coy... juni menanti coy!!!

Buat sahabatku senti terimakasih doa dan semangatnya...

*S-Pd juo zia nyo nti...Untuk imenk mokasih semangat dan doanyo
menk... wisuda juo ya nyo menk...*

*buat teman-teman PLS 09 terimakasih untuk persahabatan,
kebersamaan dan kehangatannya selama ini... tak akan pernah zia lupakan
kebersamaan kita... semoga persahabatan kita terus terjalin...buat
temanku (reva,fani,metri,vana,indri,ai,rio,viko,pelki,dion,udah,
yuni,vera,uha,fatri,nelfa,beli,iksan,wiwid,widia,tika) terimakasih doa dan
kebersamaannya... untuk temanku yang sedang bimbingan dan
melanjutkan skripsinya tetap semangat ya!!! Cepat nyusul untuk
mendapatkan gelarnya terimakasih untuk semua keluarga besar PLS
regales mandiri dan PLS regular 2009...maaf jika namanya gk disebutkan
satu persatu...*



THANK'S FOR ALL



fauzia panca sukma, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hambatan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional (KF) Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di SKB 2 Tanah Datar" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai normadan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2014

Yang Menyatakan



Fauzia Panca Sukma
2009/96049

ABSTRAK

Fauzia Panca Sukma. 2013. Hambatan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional (Kf) Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Kf di SKB 2 Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kehadiran warga belajar saat mengikuti kegiatan KF serta ketidakseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di tandai dengan seringnya warga belajar datang terlambat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hambatan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF dari segi kesehatan, waktu, lokasi dan sarana.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar keaksaraan fungsional sebanyak 40 orang, sekaligus dijadikan sampel dengan teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Warga belajar mengalami hambatan kesehatan pada kesehatan fisik. (2). Warga belajar mengalami hambatan waktu. (3).Warga belajar mengalami hambatan lokasi. (4). Warga belajar mengalami hambatan sarana pada Pelaksanaan pembelajaran Keaksaraan Fungsional (KF) di SKB 2 Tanah Datar. Maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut: (1) Pengelola hendaknya mensosialisasikan bahwa menjaga kesehatan sangat penting untuk warga belajar. (2). Kepada pengelola hendaknya mengatur waktu pembelajaran KF harus sesuai dengan kondisi warga belajar agar proses pembelajaran sesuai dengan keinginan warga belajar. (3). Kepada pengelola hendaknya mengatur lokasi yang ditempati harus sesuai dengan keinginan dan kondisi dari warga belajar agar mudah dijangkau oleh warga belajar. (4). Pengelola sebaiknya menyediakan sarana yang memadai untuk warga belajar agar warga belajar bersemangat mengikuti pembelajaran KF.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hambatan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan luar sekolah dan pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan.
4. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Aprizal.D selaku kepala SKB 2 Tanah Datar yang telah memberi izin dan memberi kemudahan kepada penulis mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yetti Nelfa, S.Pd selaku pamong SKB 2 Tanah Datar yang telah banyak membantu penulis mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Keaksaraan Fungsional (KF) Sebagai satuan PLS.....	14
a. Pengertian Keaksaraan Fungsional	14
b. Tujuan Program Keaksaraan Fungsional	16
2. Konsep Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Pembelajaran.....	17
b. Ciri-ciri Pembelajaran	18
3. Hambatan dalam pembelajaran KF	19
B. Kerangka Konseptual	28
C. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data warga belajar KF	5
Tabel 2	Sampel	32
Tabel 3.	Hambatan dari segi kesehatan.....	38
Tabel 4.	Hambatan dari segi waktu.....	41
Tabel 5.	Hambatan dari segi lokasi.....	44
Tabel 6.	Hambatan dari segi sarana	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen.....	61
Lampiran 2	Angket	63
Lampiran 3.	Daftar pernyataan angket	65
Lampiran 4.	Hasil ujicoba uji validitas dan reliabilitas	69
Lampiran 5.	Hasil penelitian uji validitas dan reliabilitas	73
Lampiran 6.	Harga R tabel.....	78
Lampiran 7.	Rekapitulasi data ujicoba	79
Lampiran 8.	Rekapitulasi data hambatan warga belajar	80
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	73
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	78
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	79
Lampiran 12.	Surat Izin Penelitian dari SKB 2 Tanah Datar	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka konseptual.....	28
Gambar 2	Histogram hambatan kesehatan	39
Gambar 3	Histogram hambatan waktu	42
Gambar 4.	Histogram hambatan lokasi	45
Gambar 5.	Histogram hambatan sarana.....	48



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan membutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling terkait satu sama lainnya, ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan kebersamaan. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia. Di antara faktor-faktor tersebut sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling menentukan karena manusia dapat mengendalikan faktor lain. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia.

Sehubungan dengan hal ini pemerintah telah melakukan segala upaya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengatur Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, bahwa pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia diselenggarakan dengan tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara tidak terstruktur dan tidak berjenjang. Pendidikan informal

adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 diterangkan bahwa :

“program-program dari pendidikan nonformal adalah kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Jalur pendidikan nonformal dan informal adalah pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan”.

Keaksaraan Fungsional adalah sebuah usaha pendidikan luar sekolah dalam membelajarkan warga masyarakat penyandang buta aksara agar memiliki mampu menulis, membaca dan berhitung untuk tujuan yang pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya, untuk peningkatan mutu dan taraf hidupnya.

Pemerintah dalam situasi ini tidak tinggal diam dan berusaha merancang program-program pendidikan yang dapat mengatasi hal ini. Salah satunya dengan meningkatkan intensitas program Keaksaraan Fungsional (KF). Menurut Kusnadi et al (2003:53) KF adalah

“Keaksaraan fungsional merupakan layanan Pendidikan Luar Sekolah bagi masyarakat yang belum dan ingin memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung dan setelah itu menggunakannya serta berfungsi bagi kehidupannya. Mereka tidak hanya memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta keterampilan berusaha atau bermata pencaharian saja, tetapi juga dapat bertahan dalam dunia kehidupannya”.

Program ini telah mulai dilaksanakan di semua pelosok daerah di Indonesia, baik di daerah terpencil, pedesaan maupun di kota-kota besar. Pelaksanaan program ini diawasi langsung oleh Kemendiknas bagian Pendidikan Non Formal.

Prioritas usia penyandang buta aksara berusia 15-50 tahun pada pemberantasan buta aksara melalui program keaksaraan fungsional. Buta aksara adalah orang yang tidak memiliki kemampuan-kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil studi, warga belajar program KF, terdiri dari dua karakteristik yaitu yang berasal dari buta aksara murni dan *Droup Out* Sekolah Dasar yang masih memerlukan layanan pendidikan keaksaraan sampai memenuhi kompetensi keaksaraan yang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, keaksaraan fungsional berpusat pada masalah, mengarahkan pengalaman belajar pada masalah yang dihadapi oleh warga belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberantasan buta aksara memiliki tahapan, yaitu, tahap keaksaraan dasar dan tahap keaksaraan mandiri. Tahap keaksaraan dasar adalah warga belajar yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang calistung (baca tulis hitung) tetapi telah memiliki pengalaman yang dapat dijadikan kegiatan pembelajaran. Terakhir, tahap keaksaraan mandiri adalah warga belajar telah memiliki pengetahuan dan pengalaman. Pada hasil belajarnya, warga belajar diharapkan dapat menganalisa dan memecahkan masalah dalam rangka untuk meningkatkan mutu taraf hidupnya.

Secara umum program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang mengalami buta aksara. Pada kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar ini

diselenggarakan di masing-masing daerah dengan jumlah peserta 10 orang. KF telah di mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2012. KF di SKB 2 Tanah Datar yaitu KF Maju Bersama, KF Jaya Bersama, KF Permata Bunda, KF Mutiara Bunda. KF di selenggarakan pada 2 hari dalam 1 minggu yaitu Rabu dan Jumat, dilaksanakan Pada pukul 14.00-18.00 WIB.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada ketua penyelenggara KF yaitu ibu Yetti Nelfa S.Pd pada tanggal 22 November 2012 di SKB 2 Tanah Datar, bahwa rendahnya partisipasi warga belajar terlihat rendahnya kehadiran warga belajar KF untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran warga belajar terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran KF, namun lama kelamaan warga belajar terlihat kurang bersemangat dan mulai jarang hadir. Hal ini tergambar dari jumlah warga belajar yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran kurang dari jumlah warga belajar yang terdaftar. Selain itu peneliti melihat bahwa warga belajar sering datang terlambat saat mengikuti kegiatan pembelajaran, warga belajar sering datang saat pembelajar sudah dimulai. Ketidak seriusan warga belajar juga bisa dilihat dari tingkat kehadiran warga belajar yang semakin lama semakin banyak yang tidak hadir tiap kali pertemuan

Tabel 1.
Data WB KF di SKB 2 Tanah Datar

No	Nama KF	Laki-Laki	Perempuan
1.	KF Maju Bersama	0	10
2.	KF Jaya Bersama	0	10
3.	KF Permata Bunda	0	10
4.	KF Mutiara Bunda	0	10

Sumber: buku data warga belajar KF di SKB 2 Tanah datar

Seiring dengan hasil wawancara peneliti kepada salah seorang warga belajar yang pada tanggal 22 November 2012 bahwa rata-rata warga belajar bekerja sebagai petani, jadi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran KF mereka harus menyelesaikan pekerjaan mereka dahulu.

Memperhatikan fenomena tersebut, diduga pelaksanaan pembelajaran program KF di SKB 2 Tanah Datar mengalami hambatan. Hambatan tersebut diduga dapat berasal dari dalam diri warga belajar (Internal) dan berasal dari luar (Ekternal). Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui “Hambatan-Hambatan Warga Belajar KF dalam mengikuti program pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka hambatan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran KF di SKB 2 tanah datar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri warga belajar yang meliputi:

- a. Minat
- b. Motivasi
- c. Kesehatan

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu yang berasal dari luar diri warga belajar yang meliputi:

- a. Waktu
- b. Lokasi
- c. Sarana belajar yang meliputi:
 - 1) Papan tulis
 - 2) Penghapus papan tulis
 - 3) Spidol Waitbord
 - 4) Alat tulis
 - 5) Buku-buku modul, dll
- d. Pendekatan Tutor

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis ingin membatasi pada faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi faktor internal yaitu: kesehatan. Faktor eksternal yaitu : (1). Waktu (2). Lokasi (3). Sarana

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah yang menjadi hambatan warga belajar KF dalam mengikuti proses pembelajaran KF di SKB 2 tanah datar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan hambatan kesehatan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
2. Menggambarkan hambatan waktu warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
3. Menggambarkan hambatan lokasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
4. Menggambarkan hambatan sarana warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana gambaran hambatan kesehatan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
2. Bagaimana gambaran hambatan waktu warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
3. Bagaimana gambaran hambatan lokasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.
4. Bagaimana gambaran hambatan sarana warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran KF di SKB 2 Tanah Datar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan luar sekolah. Manfaat itu dapat dibedakan atas:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan/kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang keaksaraan fungsional di SKB 2 Tanah Datar
 - b. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang mengikuti pembelajaran keaksaraan fungsional.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat pada instansi pemerintah berupa dinas pendidikan, khususnya pengelola SKB 2 Tanah Datar dalam melaksanakan pembelajaran terhadap orang dewasa.
- b. Sebagai masukan bagi pamong belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran di SKB 2 Tanah Datar.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai bahan rujukan untuk melanjutkan penelitian di bidang PKK sebagai salah satu wadah Pendidikan Luar Sekolah

H. Defenisi Operasional

1. Hambatan

Menurut Sudarsono (1993:97) menyatakan bahwa “hambatan adalah suatu halangan atau rintangan yang menghalang-halangi untuk mencapai sasaran atau hasil yang akan dicapai (target). Sedangkan Kamil (2009:73) menjelaskan bahwa “hambatan ini biasanya timbul dari WB maupun dari sumber belajar, dari sarana dan prasarana yang tidak memadai. Oleh karena itu hambatan ini perlu diupayakan penanganannya sedini mungkin atau diramalkan ketika program pendidikan non formal disusun”. Selain itu menurut Muhammad Ali (dalam Suparto, 2012:10) hambatan adalah rintangan/halangan yaitu menyebabkan terganggunya aktivitas pengelolaan



Hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah halangan atau rintangan yang di alami warga belajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran KF yang meliputi kesehatan, waktu, lokasi, dan sarana.

Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan warga belajar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada program KF di SKB 2 Tanah Datar yang digambarkan sebagai berikut:

a. Kesehatan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia tahun (2008: 1241) mengatakan “kesehatan adalah keadaan sehat dari badan, jiwa dsb”. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 (<http://id.shvoong.Com/medicine-and-health/epidemiology-public-health/2199030-pengertian-kesehatan-menurut-undang-undang/> diakses pada tanggal 29 april 2013) tentang kesehatan mengatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan dalam penelitian ini adalah kondisi fisik, jiwa dan sosial yang dialami warga belajar.

b. Waktu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 185) mengatakan bahwa “waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses perbuatan atau keadaan

berlangsung atau berada”. Waktu dalam penelitian ini adalah waktu yang dimanfaatkan untuk mengisi berbagai kegiatan misalnya mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan pembelajaran KF dan waktu khusus untuk mencari nafkah dan tanggung jawab.

c. Lokasi

Lokasi adalah bangunan, tempat atau kawasan yang memenuhi persyaratan tertentu yang digunakan untuk, memamerkan sesuatu sehingga orang menjadi tahu. menurut Sumatmadja (1998: 67) mengatakan lokasi adalah “suatu tempat memberikan gambaran tentang keterbelakangan, perkembangan, dan kemajuan wilayah yang bersangkutan bila dibandingkan dengan wilayah lain yang ada di sekitarnya”.

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi yang strategis dan tempat yang nyaman, indikatornya adalah dekat dari keramaian mudah dijangkau masyarakat, dekat dari tempat tinggal penduduk, memiliki penerangan, dan suasana nyaman.

d. Sarana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun (2008: 1227) mengatakan “sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan”. Sedangkan menurut Befadal (2003: 24) menyatakan bahwa “Sarana adalah semua perangkat peralatan bahan dan perabot yang secara langsung digunakan

dalam proses pendidikan”. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, sebab sarana adalah fasilitas atau peralatan langsung digunakan dalam proses pencapaian tujuan. Sedangkan prasarana adalah fasilitas tidak langsung sebagai pendukung dalam penerapan tujuan.

Sarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat penunjang dan segala jenis alat yang bermanfaat dan membantu WB dalam pelaksanaan program KF seperti: Papan tulis, spidol, buku-buku modul, buku tulis, alat tulis, ruangan yang memadai.

2. Keaksaraan Fungsional (KF)

Menurut Kusnadi *et al.* (2003: 53) “Keaksaraan fungsional merupakan layanan Pendidikan Luar Sekolah bagi masyarakat yang belum dan ingin memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung dan setelah itu menggunakannya serta berfungsi bagi kehidupannya. Mereka tidak hanya memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta keterampilan berusaha atau bermata pencaharian saja, tetapi juga dapat bertahan dalam dunia kehidupannya”.

Keaksaraan fungsional (KF) dalam penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran menulis, membaca, dan berhitung yang diberikan kepada warga belajar KF. Dengan program keaksaraan fungsional ini warga belajar yang mengalami buta huruf bisa memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung,

selain itu warga belajar juga memiliki keterampilan. Dengan program keaksaraan ini warga belajar diajarkan cara untuk mengembangkan kemampuan dalam menguasai dan menggunakan keterampilan menulis, membaca, berhitung, berpikir, mengamati, mendengar, dan berbicara yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dan lingkungan belajar.